



---

**PENDAMPINGAN PRODUKSI PAVING BLOCK:  
SOLUSI BERKELANJUTAN UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH  
PLASTIK DI DESA DABUAN, KECAMATAN TLANAKAN,  
KABUPATEN PAMEKASAN**

Moh. Miftahol Khoiri, M. Izuddin, Badrus Shaleh, Muktirrahman, Maksum

Universitas Annuqayah

E-mail: [m.rahmanasyaf@gmail.com](mailto:m.rahmanasyaf@gmail.com)

---

**Abstract:** The plastic waste problem in Dabuan Village is caused by a lack of public awareness and the lack of an effective management system, so an innovative and sustainable solution is needed. This service aims to provide alternative waste management through the production of recycle-based paving blocks with the KUPAR cycle approach (To Know, To Understand, To Plan, To Action, To Reflection). The methods used include observation, interviews, focus group discussion (FGD), technical training, and evaluation and monitoring. The results of the service showed that the community experienced an increase in skills in sorting, chopping, mixing, and molding plastic-based paving blocks, and some groups began to produce paving blocks independently. The implications of this activity not only reduce plastic waste but also open up economic opportunities for the community through the production and marketing of paving blocks. The sustainability of this program requires support from the village government as well as collaboration with various stakeholders so that this recycling innovation can develop into a sustainable environmental and economic solution.

**Keywords:** *plastic waste, paving blocks, recycling, community empowerment*

**Abstrak:** Permasalahan sampah plastik di Desa Dabuan disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dan minimnya sistem pengelolaan yang efektif, sehingga diperlukan solusi inovatif dan berkelanjutan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan alternatif pengelolaan sampah melalui produksi paving block berbasis daur ulang dengan pendekatan siklus KUPAR (To Know, To Understand, To Plan, To Action, To Reflection). Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), pelatihan teknis, serta evaluasi dan monitoring. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan keterampilan dalam memilah, mencacah, mencampur, dan mencetak paving block berbahan dasar plastik, serta beberapa kelompok mulai memproduksi paving block secara mandiri. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat melalui produksi dan pemasaran paving block. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari pemerintah desa serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar inovasi daur ulang ini dapat berkembang menjadi solusi lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *sampah plastik, paving block, daur ulang, pemberdayaan masyarakat*

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah di Kabupaten Pamekasan menjadi masalah serius karena merusak lingkungan sekitar. Sungai sebagai pengedali mata air bersih telah berubah menjadi tempat pembuangan sampah (Margaretta, 2024). Terlebih lagi, produksi sampah di Pamekasan sekitar 102,470.10 ton/tahun sehingga pengelolaan sampah harus berbasis peran aktif masyarakat. Secara nasional volume sampah di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, dengan laju pertumbuhan rata-rata sekitar 5% per tahun. Pada tahun 2023, total volume sampah nasional mencapai 143 juta ton dan diperkirakan akan terus bertambah hingga mencapai 214 juta ton pada tahun 2030 (Priambodo & Bagastyo, 2024).

Masalah sampah di Kabupaten Pamekasan hampir terjadi di seluruh daerah, termasuk di Desa Dabuan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Dengan terbatasnya sistem pengelolaan sampah yang ada, desa ini kerap mengalami penumpukan sampah di area umum dan lingkungan pemukiman, yang berdampak negatif pada kualitas hidup warga. Masalah ini semakin kompleks dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah yang baik, serta terbatasnya akses ke teknologi sederhana yang bisa digunakan untuk mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Dabuan difokuskan pada pengolahan sampah menjadi Paving Block. Solusi ini dipilih karena tidak hanya mengatasi masalah lingkungan akibat penumpukan sampah, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi warga desa. Paving Block yang dihasilkan dari material sampah, khususnya sampah plastik, dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa seperti jalan setapak, area publik, dan trotoar. Dengan demikian, pengolahan sampah menjadi Paving Block memiliki dua manfaat utama: pertama, mengurangi jumlah sampah di lingkungan; dan kedua, memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan peluang ekonomi baru.

Pengelolaan sampah menjadi paving block memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan sampah dan kondisi lingkungan sekitar. Sisa endapan sampah merupakan material yang sulit terurai sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai paving (Julianto dkk., 2024). Pengelolaan sampah juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan untuk mengatasi masalah sampah non-organik (Priatama dkk., 2024). Selain itu, pengelolaan sampah dengan memanfaatkannya menjadi paving block perlu dilakukan sosialisasi agar masyarakat dapat memanfaatkannya secara menyeluruh dan dapat memproduksi secara mandiri walaupun dengan skala rumahan (Prasetya, 2024).

Program ini memiliki dua tujuan utama: pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui kegiatan edukasi dan kampanye (E. Sari dkk., 2023); kedua, memberikan pelatihan teknis kepada masyarakat untuk memproduksi Paving Block dari sampah plastic (Suraiyah dkk., 2024).

Tantangan awal yang dihadapi program ini adalah rendahnya keterampilan teknis masyarakat dalam pengolahan sampah serta minimnya akses terhadap alat dan teknologi yang mendukung (Ruhidyanto dkk., 2023; C. N. Sari dkk., 2023). Namun, dengan kerjasama antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pengabdian, pelatihan dapat diselenggarakan secara efektif (Muchsin & Saliro, 2020). Dukungan berupa alat sederhana untuk memproses sampah plastik menjadi Paving Block, serta pendampingan teknis oleh para ahli, menjadi kunci sukses dari program ini. Selain itu, produk ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam produk yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan desa (Maksum dkk., 2023).

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengadopsi pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang bertujuan untuk mengatasi masalah pengolahan sampah plastik dan memproduksi Paving Block sebagai solusi inovatif bagi infrastruktur desa. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, untuk membangkitkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik dan perbaikan infrastruktur melalui inovasi lokal.

Siklus KUPAR digunakan dalam proses pengabdian ini dengan beberapa aspek yaitu *to Know*, *to Understand*, *to Plan*, *to Action* dan *to Reflection* (Rahmat & Mirnawati, 2020). Proses awal pengabdian dilakukan dengan observasi untuk mengetahui (*to Know*) permasalahan yang ada di lokasi pengabdian. Observasi dilakukan dengan memperhatikan masalah utama dari menumpuknya sampah plastik yang ada di Desa Dabuan. Kemudian proses mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Dabuan yang merupakan bagian *to Understand* sehingga diperoleh poin-poin yang menjadi masalah dan bagaimana yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut. Hal yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Dabuan yang dilanjutkan dengan FGD untuk memastikan identifikasi masalah sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Proses ketiga dilakukan setelah berhasil mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diselesaikan. Proses ini merupakan perencanaan (*to plan*) kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian. Kegiatan yang direncanakan dalam pengabdian ini didasarkan kepada kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lokasi pengabdian. Di Desa Dabuan, banyaknya sampah plastik menjadi pertimbangan utama kegiatan pengabdian dengan mengambil tema pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block sebagai upaya berkelanjutan menanggulangi masalah sampah. Perencanaan ini disusun bersama-sama dengan aparatur desa, tokoh masyarakat dan tim pengabdian.

Proses keempat yaitu *to action* meliputi tahap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan yaitu pertama, masyarakat diajarkan tentang cara mengolah sampah plastik, mulai dari pemilahan hingga proses daur ulang dasar. Selanjutnya, dilakukan pelatihan produksi Paving Block dari sampah plastik, yang mencakup teknik pencampuran material, pencetakan, dan pengeringan. Dalam pelatihan ini, juga diberikan peralatan sederhana yang dapat digunakan oleh

masyarakat secara mandiri untuk memproduksi Paving Block setelah program selesai. Pelatihan ini melibatkan narasumber dari lembaga pengabdian serta ahli di bidang teknologi daur ulang plastik. Pelatihan ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemuda, ibu rumah tangga, dan kelompok masyarakat lainnya, sehingga pemberdayaan dapat dirasakan secara merata. Metode yang digunakan dalam program ini adalah Participatory Action Research (PAR), di mana masyarakat dilibatkan aktif dalam semua tahapan, mulai dari pengumpulan sampah, proses daur ulang, hingga produksi Paving Block.

Proses kelima meliputi *to reflection* yaitu tahap evaluasi dan monitoring dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Untuk menjamin keberlanjutan program, dilakukan monitoring terhadap perkembangan produksi Paving Block, serta dampaknya terhadap pengurangan sampah plastik di desa. Evaluasi dilakukan berdasarkan respons masyarakat, peningkatan keterampilan, serta keberhasilan produk paving block dalam memperbaiki infrastruktur desa. Pemerintah desa dilibatkan dalam evaluasi ini untuk merencanakan strategi keberlanjutan setelah program pengabdian selesai

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini diawali dengan observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memahami kondisi nyata terkait permasalahan sampah plastik yang menumpuk. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik menjadi permasalahan lingkungan yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan estetika desa Dabuan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Observasi ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana tim pengabdian berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk menggali informasi mengenai kebiasaan pengelolaan sampah yang ada, kendala yang dihadapi, serta potensi solusi yang dapat diterapkan.

Selain survei lapangan, observasi dan wawancara informal dilakukan dengan beberapa warga untuk menggali informasi mengenai kebiasaan masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah plastik (Hasanah, 2016). Hasil observasi menunjukkan bahwa belum terdapat sistem pengelolaan sampah yang efektif di desa, sehingga sampah plastik banyak yang menumpuk dan mencemari lingkungan. Identifikasi awal ini menjadi dasar untuk merancang solusi yang tepat dalam program pengabdian.

Setelah melakukan observasi awal, tahap selanjutnya adalah memahami lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan sampah plastik di Desa Dabuan. Untuk itu, dilakukan wawancara mendalam dengan kepala desa, tokoh masyarakat, serta beberapa perwakilan warga untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai kendala dalam pengelolaan sampah plastik (Bastian dkk., 2018).

Sebagai upaya verifikasi, dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk perwakilan pemerintah desa, masyarakat, serta tim pengabdian. Diskusi ini bertujuan untuk mengonfirmasi temuan observasi serta menyepakati permasalahan utama yang harus diatasi. Dari hasil FGD,

diketahui bahwa kurangnya kesadaran masyarakat serta keterbatasan teknologi pengolahan sampah plastik menjadi faktor utama yang menyebabkan permasalahan ini. Berdasarkan pemahaman ini, ditetapkan bahwa solusi yang akan diterapkan adalah pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan baku paving block, yang tidak hanya mengurangi jumlah sampah tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

### **Gambar 1. Pelaksanaan FGD**



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun strategi implementasi program yang sesuai dengan kondisi Desa Dabuan. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia. Tim pengabdian bekerja sama dengan aparat desa dan tokoh masyarakat dalam menyusun rencana kegiatan yang mencakup pelatihan teknis, penyediaan peralatan sederhana, serta strategi pemasaran produk paving block. Berdasarkan masukan dari beberapa tokoh akhirnya diputuskan untuk pelatihan produksi paving block dilakukan dengan melibatkan siswa-siswi Matsaratul Huda Dabuan serta beberapa guru dan perwakilan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan edukasi dasar mengenai pengelolaan sampah plastik, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 September 2024 di mana siswa, guru dan masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya memilah sampah sejak dari sumbernya serta dampak negatif dari akumulasi sampah plastik terhadap lingkungan. Edukasi ini dilakukan melalui sosialisasi dan demonstrasi langsung tentang sampah organik dan non organik, sampah yang cepat terurai dan sampah yang sulit terurai serta bagaimana sampah itu akan mencemari lingkungan sekitar. Melalui edukasi ini peserta dapat memahami secara praktis langkah-langkah awal yang perlu dilakukan sebelum proses produksi paving block.

## Gambar 2. Edukasi Pemilahan Sampah



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan berikutnya dilaksanakan pada hari Ahad, 9 September 2024 yaitu pelatihan pengelolaan sampah plastik dengan pelatihan teknis produksi paving block berbahan dasar plastik. Pelatihan ini mencakup beberapa tahap, yaitu pemilahan dan pencucian sampah plastik, pencacahan, pencampuran dengan bahan tambahan, pencetakan, serta proses pengeringan. Peserta diberikan kesempatan untuk secara langsung mempraktikkan teknik-teknik tersebut dengan bimbingan dari tim pengabdian dan tenaga ahli di bidang teknologi daur ulang plastik. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian juga menyediakan alat sederhana yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam proses produksi paving block secara mandiri setelah program selesai.

## Gambar 3 Pembuatan Paving Block



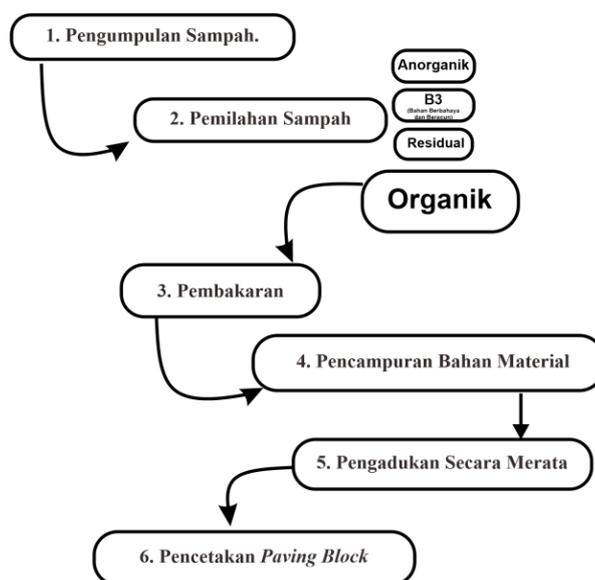
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah langkah manual untuk pembuatan paving block yang disertai dengan proses pembakaran:

1. **Pengumpulan Sampah:** semua sampah disekitar area lingkungan usahakan dikumpulkan dalam satu tempat menuju pemilahan.
2. **Pemilahan Sampah:** semua sampah yang dikumpulkan tadi dipilih dan dipilah sesuai dengan jenis sampah yang ada.
3. **Pembakaran:** Selanjutnya, lakukan pembakaran paving block dalam oven atau tungku pada suhu tinggi (sekitar 1000-1100°C) untuk memperkuat struktur dan meningkatkan kekerasan paving.

4. **Pencampuran Bahan Material:** Campurkan bahan utama seperti pasir, semen, air, dan bahan tambahan seperti plastik daur ulang atau material lainnya./Biarkan paving block mengering di udara terbuka selama beberapa hari.
5. **Pengadukan Secara Merata:** setelah pembakaran maka tindakan selanjutnya tetap tungku diatas bakaran api sambil diaduk secara merata campuran yang telah dituangkan pada tungku tersebut secara merata.
6. **Pencetakan/Pendinginan:** Setelah proses pembakaran selesai, maka paving siap dicetak namun biarkan paving block mendingin sebelum digunakan agar hasil lebih memuaskan.

**Gambar 4 Rincian Tahapan Pembuatan Paving Block**



Sumber: Data Penelitian, 2024

Pada tahap pencampuran bahan, peserta diajarkan bagaimana mengolah plastik dengan komposisi yang tepat agar menghasilkan paving block yang memiliki kekuatan dan daya tahan yang optimal. Dalam sesi ini, dilakukan uji coba berbagai variasi campuran bahan untuk menentukan formulasi yang paling efektif sesuai dengan karakteristik sampah plastik yang tersedia di lokasi. Selain itu, metode pencetakan paving block juga diperkenalkan, termasuk teknik pengepresan dan pencetakan manual yang dapat diterapkan dengan peralatan sederhana.

Selanjutnya, paving block yang telah dicetak melewati proses pengeringan dan pemeriksaan kualitas. Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap hasil produksi untuk memastikan bahwa paving block memenuhi standar ketahanan yang layak digunakan dalam infrastruktur desa. Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam melakukan uji ketahanan mekanis sederhana, seperti uji tekan dan daya serap air, guna menilai kualitas produk yang dihasilkan.

### **Gambar 5 Hasil Paving Block Sampah Plastik**



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan program, masyarakat diberikan panduan terkait aspek ekonomi dan pemasaran produk paving block. Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas peluang usaha berbasis paving block plastik, termasuk potensi pemasarannya di tingkat lokal maupun regional. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan usaha produksi paving block secara mandiri, sehingga tidak hanya mengatasi permasalahan sampah plastik, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi warga Desa Dabuan.

Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan masyarakat serta mengurangi jumlah sampah plastik di Desa Dabuan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan mengenai manfaat yang diperoleh serta kendala yang dihadapi selama proses produksi paving block. Respon dari para peserta sangat positif, di mana antusiasme terlihat dalam setiap tahapan pembuatan paving block. Para siswa, guru dan masyarakat dilatih untuk mengumpulkan sampah plastik, mencacahnya, dan mencampurkannya dengan bahan lain seperti pasir dan semen untuk dicetak menjadi paving block. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan cara pengelolaan sampah yang inovatif, tetapi juga memberikan pemahaman bahwa sampah plastik yang selama ini dianggap sebagai limbah dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi. Dengan keterlibatan siswa dan guru dalam pelatihan ini, diharapkan desa Dabuan dapat terus memanfaatkan potensi sampah plastik secara positif, sambil membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah menunjukkan efektivitas dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sampah plastik melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan teknis, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Untuk itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya pendampingan lanjutan dalam aspek pemasaran dan inovasi produk agar manfaat dari program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat Desa

Dabuan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini, dengan melibatkan siswa dalam proses pengolahan sampah menjadi produk yang bermanfaat.

## **KESIMPULAN**

Program pendampingan produksi paving block berbahan dasar sampah plastik di Desa Dabuan telah berhasil mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan sampah dan memberikan solusi berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui siklus KUPAR, ditemukan bahwa kurangnya kesadaran dan keterbatasan teknologi daur ulang menjadi faktor utama menumpuknya sampah plastik. Implementasi program melalui pelatihan produksi paving block mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan ekonomi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini tidak hanya mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat.

Namun, keberlanjutan program ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam akses terhadap bahan baku plastik yang terpilah, keterbatasan peralatan produksi, serta strategi pemasaran produk paving block. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan serta dukungan dari pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya agar program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan adanya kolaborasi yang berkelanjutan, inovasi dalam pengelolaan sampah plastik berbasis paving block diharapkan dapat menjadi model solusi lingkungan dan ekonomi yang efektif di tingkat desa.

Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari jumlah Paving Block yang dihasilkan, tetapi juga dari perubahan sikap masyarakat terhadap sampah. Warga yang sebelumnya kurang peduli terhadap masalah sampah kini mulai lebih bertanggung jawab dalam mengelola limbah mereka, terutama sampah plastik. Pengolahan sampah menjadi Paving Block juga membangkitkan semangat gotong royong di antara warga, yang bersama-sama bekerja untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan berdaya secara ekonomi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, I., Djatu Winardi, R., & Fatmawati, D. (2018). *Metoda Wawancara dalam Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Julianto, E., Insani, R. W. S., Iwan, M., Gunarto, G., Sarwono, E., Utami, P. Y., Gundiawan, G., & Setiawan, A. (2024). PEMANFAATAN SISA ENDAPAN SAMPAH PLASTIK SETELAH PROSES PIROLISIS MENJADI PAVING BLOK SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN SAMPAH PLASTIK DI

- DESA LIMBUNG KAB KUBURAYA. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1625–1633. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1402>
- Maksum, M., Fajariyah, R. F., & Fajriyah, R. N. F. (2023). Pemberdayaan Petani Gula Aren melalui Diverifikasi Konsentris untuk Meningkatkan Nilai Tambah Gula Aren sebagai Produk Unggulan Desa Rombiya Timur. *ABDIANDAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–15.
- Margaretta, F. (2024). Dua Sungai di Pamekasan Jadi Tempat Pembuangan Sampah—*Radarmadura*. Dua Sungai di Pamekasan Jadi Tempat Pembuangan Sampah - Radar Madura. <https://radarmadura.jawapos.com/pamekasan/744980882/dua-sungai-di-pamekasan-jadi-tempat-pembuangan-sampah>
- Muchsin, T., & Saliro, S. S. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 5(2), 72–90. <https://doi.org/10.22373/justisia.v5i2.8455>
- Prasetya, F. (2024). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN PAVING BLOCK BERBAHAN DASAR SAMPAH PLASTIK DI DESA BATUPUTIH DAYA. *ABDISUCI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(01), Article 01.
- Priambodo, H. D. P., & Bagastyo, A. Y. (2024). Optimalisasi Reduksi Sampah di TPS 3R Tenggilis dan Super Depo Sutorejo, Kota Surabaya. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(1), Article 1.
- Priatama, A. S., Pranoto, A. M., Anggraini, N. N., Rahmawati, S., Arinanda, R., Dewi, C. P., Tambak, S. L. F., Khairani, N., Rahmawati, P. G., & Rohmawati, Z. (2024). Pemanfaatan Teknologi Ramah Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah: Paving Block dari Sampah Non-Organik dan Biopori di Kelurahan Notoprajan, Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 2297–2306.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.
- Ruhidyanto, D., Ardilah, N., Nurseha, A., & Saputra, A. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Program Solaba di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21249–21254. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9654>
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, M. R., Nasution, R. H., & Sari, W. F. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.225>
- Sari, E., Saharani, D., & Kumaladewi, I. (2023). Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i1.527>
- Suraiyah, H., Habibah, H. N., & Ahsan, M. (2024). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Paving Block di Desa Rowogempol Kabupaten Pasuruan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.918>